

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Populasi dalam penelitian yang sedang dilakukan adalah kelas VII-A, kelas VII-B, dan kelas VII-C. Sedangkan sampel penelitiannya adalah kelas VII-A dan kelas VII-B. Dengan rincian kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan untuk kelas VII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika kelas VII-A dan tanpa diberikan perlakuan pada kelas VII-B.

Adapun yang diteliti yaitu mengenai pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memastikan ke MTs Darul Huda bahwa boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut dengan meminta izin secara lisan/nonformal, yaitu pada

tanggal 15 Desember 2017 untuk meminta izin tersebut, peneliti langsung menemui Waka Kurikulum terkait perizinan penelitian dan memberikan guru pembimbing yang akan membantu dan membimbing peneliti selama penelitian berlangsung. Pada hari itu juga, peneliti melakukan koordinasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru pembimbing dan mendapatkan usulan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dengan pertimbangan guru mata pelajaran. Kelas yang diberikan adalah kelas VII-A dan kelas VII-B. Kelas yang diberikan disesuaikan dengan tujuan peneliti dalam pengambilan sampel, yaitu *Cluster random sampling*. Pada awalnya peneliti memilih materi bilangan, tetapi karena materi bilangan ternyata adanya disemester ganjil dan materi tersebut sudah selesai maka peneliti disarankan untuk memilih materi perbandingan karena materi tersebut masih mau diajarkan dan kebetulan waktunya juga tepat untuk saya gunakan sebagai penelitian. Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah jelas, peneliti melanjutkan menyusun bab 1 sampai bab 3 sekaligus mulai sedikit menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), dan Uji validitas soal-soal dan angket untuk hasil belajar matematika yang terus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

Setelah mendapat izin, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Ketua Dekan FTIK IAIN Tulungagung. Setelah peneliti

mendapat surat izin penelitian dari Ketua Dekan FTIK IAIN Tulungagung. Pada hari senin tanggal 22 Januari 2018 peneliti memberikansurat izin penelitian tersebut ke bagian administrasi MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Setelah peneliti mengantarkan surat izin untuk melakukan penelitian di MTs Darul Huda tersebut, peneliti langsung diminta oleh guru pembimbing disekolahan untuk segera melakukan penelitian.

Penelitian ke-I tentang pengujian angket motivasi belajar yang dilaksanakan pada hari selasa 30 Januari 2018 pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-A. Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas VII-B dilaksanakan pada hari yang sama tetapi dengan jam yang berbeda. Selanjutnya penelitian ke-II tentang tes soal matematika meteri perbandingan dilaksanakan pada hari senin,19 Februari 2018 dikelas eksperimen. Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah peneliti buat sebagaimana terlampir. Sebelum peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu memberikan dan menjelaskan materi terkait materi yang akan digunakan dalam penelitian. Pada tatap muka pertama peneliti menjelaskan tentang materi perbandingan dan memberikan contoh-contoh soal.Pada tatap muka kedua peneliti menerapkan strategi berhitung (*different strategies*) untuk menyelesaikan setiap permasalahan materi perbandingan kususnya perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.Pemberian latihan ini bertujuan untuk memperoleh ketangkasan siswa dalam mengerjakan soal perbandingan,

pada kelas eksperimen (kelas VII-A).Selanjutnya peneliti melakukan penelitian ke-III yaitu pada tanggal 20 Februari 2018, dengan memberikan soal post test pada kelas VII-B yang digunakan sebagai kelas kontrol.

2. Penyajian Data

Penelitian yang dilakukan di MTs Darul Huda wonodadi pada tanggal 30 Januari 2018 sampai dengan 20 Februari 2018. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode pemberian tes, metode pemberian angket dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui tentang karakteristik subjek penelitian dalam penentuan pengambilan sampel dan pengamatan langsung. Metode tes inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian motivasi belajar. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah terkait nilai, daftar nama dan jumlah populasi.

Tes yang digunakan peneliti disini adalah tes hasil belajar matematika siswa kelas VII materi pokok Perbandingan. Berkaitan dengan metode tes, peneliti memberikan tes uraian sebanyak 5 soal. Selain pemberian tes, peneliti juga memberikan angket motivasi belajar siswa terkait materi perbandingan. Adapun soal tes dan angket

tersebut sebagaimana terlampir. Soal dan angket tersebut diberikan kepada kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Adapun hasil post test dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Post Test dan Motivasi Belajar Kelas VII-A dan VII-B

No	KELAS VII-A		No	KELAS VII-B	
	Nilai			Nilai	
	Tes	Motivasi		Tes	Motivasi
1	100	98	1	75	94
2	75	74	2	85	72
3	85	94	3	75	74
4	87	110	4	90	98
5	80	70	5	80	94
6	85	102	6	75	105
7	90	93	7	75	90
8	100	98	8	70	70
9	85	72	9	80	98
10	90	105	10	80	88
11	100	98	11	75	68
12	75	74	12	80	110
13	90	110	13	70	74
14	75	72	14	75	98
15	85	88	15	80	74
16	95	94	16	75	105
17	100	80	17	80	98
18	90	88	18	80	72
19	85	78	19	85	92
20	85	94	20	75	74
21	75	74	21	80	70
22	95	98	22	70	73
23	97	110	23	70	89
24	85	94	24	75	94
25	83	90	25	75	85
26	80	72	26	70	74
27	75	74	27	80	69
28	85	105	28	85	71
29	87	94	29	75	105
30	90	98	30	70	74
31	95	91	31	-	-
32	85	74	32	-	-

B. Analisis Uji Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji anova dua jalur yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan Anova 2 jalur.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum memberikan penelitian tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Peneliti membuat lima soal yang sesuai dengan materi perbandingan. Soal yang sudah dibuat terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing maka, soal dan angket divaliditas oleh dua dosen yaitu Sutopo, M.Pddan Miswanto, M.Pd. selain divaliditaskan oleh dua dosen dari IAIN Tulungagung, soal dan angket juga divaliditaskan kepada salah satu guru mata pelajaran matematika dari MTs Darul Huda yaitu Nikmatul Juhariyah, S.Pd. Validator menyatakan soal layak untuk digunakan dengan beberapa

pembenahan. Adapun hasil dari validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir.

Setelah soal tes dan angket tersebut dinyatakan layak digunakan oleh validator, selanjutnya soal tersebut diuji cobakan kepada 20 siswa kelas VII yang telah menerima materi perbandingan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabelitas isi soal tes dan angket. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Post Test

No	Kode Soal	Item Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AMR	20	20	15	20	20	95
2	ABD	15	8	15	8	7	53
3	AZZ	20	15	20	15	20	90
4	ARF	20	15	20	15	20	90
5	BCL	20	20	20	20	20	100
6	BNT	20	8	10	8	9	55
7	BMB	20	20	20	20	20	100
8	CTR	15	20	20	20	20	95
9	CTK	20	20	15	20	20	95
10	DOD	20	10	20	15	20	85
11	DWI	20	15	20	15	20	90
12	FDY	10	15	20	15	9	69
13	FRS	20	10	20	10	20	80
14	GBR	20	15	20	15	20	90
15	HRI	20	20	20	20	20	100
16	JJN	20	8	20	8	20	76
17	NZR	20	20	20	20	20	100
18	RSK	20	15	20	15	20	90
19	SRY	10	10	2	5	12	39
20	XYZ	20	15	20	15	20	90

Data hasil uji coba soal tes pada Tabel 4.2 di atas selanjutnya diolah untuk menentukan nilai r_{hitung} dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 ditampilkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Post Test Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor total
item_1	Pearson Correlation	1	.205	.487*	.358	.680**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.386	.030	.121	.001	.002
	N	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.205	1	.356	.942**	.528*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.386		.124	.000	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	.487*	.356	1	.546*	.574**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.030	.124		.013	.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	.358	.942**	.546*	1	.595**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.013		.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	.680**	.528*	.574**	.595**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.008	.006		.000
	N	20	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.648**	.796**	.753**	.894**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 20 responden, dimana $N = 20 - 2 = 18$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,4438$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid.

Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} ditampilkan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Item	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,648	0,4438	Valid
2	0,796	0,4438	Valid
3	0,753	0,4438	Valid
4	0,894	0,4438	Valid
5	0,845	0,4438	Valid

2) Angket

Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 20 responden, dimana $N = 20 - 2 = 18$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,4438$. Selanjutnya data hasil uji coba angket tersebut diolah menggunakan SPSS 16.0 untuk memperoleh nilai r_{hitung} , sebagaimana terlampir pada lampiran. Setelah memperoleh nilai r_{hitung} tersebut, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Adapun perbandingan r_{hitung} dan r_{hitung} hasil uji coba angket sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Angket

Nomer soal	Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}	Keterangan	Nomer soal	Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}	Keterangan
1	$0,553 \geq 0,444$	Valid	16	$0,726 \geq 0,444$	Valid
2	$0,705 \geq 0,444$	Valid	17	$0,775 \geq 0,444$	Valid
3	$0,605 \geq 0,444$	Valid	18	$0,698 \geq 0,444$	Valid
4	$0,763 \geq 0,444$	Valid	19	$0,559 \geq 0,444$	Valid
5	$0,803 \geq 0,444$	Valid	20	$0,557 \geq 0,444$	Valid
6	$0,462 \geq 0,444$	Valid	21	$0,583 \geq 0,444$	Valid
7	$0,525 \geq 0,444$	Valid	22	$0,720 \geq 0,444$	Valid
8	$0,553 \geq 0,444$	Valid	23	$0,704 \geq 0,444$	Valid
9	$0,677 \geq 0,444$	Valid	24	$0,720 \geq 0,444$	Valid
10	$0,554 \geq 0,444$	Valid	25	$0,494 \geq 0,444$	Valid
11	$0,463 \geq 0,444$	Valid	26	$0,763 \geq 0,444$	Valid
12	$0,726 \geq 0,444$	Valid	27	$0,670 \geq 0,444$	Valid
13	$0,761 \geq 0,444$	Valid	28	$0,862 \geq 0,444$	Valid
14	$0,548 \geq 0,444$	Valid	29	$0,591 \geq 0,444$	Valid
15	$0,730 \geq 0,444$	Valid	30	$0,705 \geq 0,444$	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Pengujian menggunakan rumus Cronbach alpha. Hasil uji reliabelitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian ini $N = 20$ dan $dk = 20 - 1 = 19$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,4329$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak reliabel dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Post Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas *post test* dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,849 \geq 0,4329$ sehingga ke-5 soal tes dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal Tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir pada lampiran.

2) Angket

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,952 \geq 0,4329$ sehingga ke-30 soal angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir pada lampiran.

2. Uji Prasyarat Penelitian

Data nilai hasil post test yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian, namun sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat penelitian terlebih dahulu dengan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan sebagai prasyarat uji Anova 2 jalur. Selain itu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data *Post Test***Tabel 4.8**Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Kelas VII-A)			Kelas Kontrol (Kelas VII-B)		
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1	A1	100	1	B1	75
2	A2	75	2	B2	85
3	A3	85	3	B3	75
4	A4	68	4	B4	63
5	A5	80	5	B5	80
6	A6	73	6	B6	75
7	A7	83	7	B7	82
8	A8	100	8	B8	70
9	A9	85	9	B9	80
10	A10	97	10	B10	80
11	A11	68	11	B11	75
12	A12	70	12	B12	80
13	A13	100	13	B13	93
14	A14	87	14	B14	75
15	A15	85	15	B15	80
16	A16	68	16	B16	75
17	A17	78	17	B17	80
18	A18	90	18	B18	100
19	A19	85	19	B19	85
20	A20	92	20	B20	75
21	A21	75	21	B21	80
22	A22	95	22	B22	70
23	A23	95	23	B23	85
24	A24	85	24	B24	75
25	A25	83	25	B25	75
26	A26	80	26	B26	70
27	A27	75	27	B27	63
28	A28	85	28	B28	85
29	A29	87	29	B29	75
30	A30	90	30	B30	70
31	A31	95	-	-	-
32	A32	85	-	-	-

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Post Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		32	30
Normal Parameters ^a	Mean	84.34	77.70
	Std. Deviation	9.597	7.751
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.170
	Positive	.098	.170
	Negative	-.121	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737	.354

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,737 dan pada kelas kontrol sebesar 0,354 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Angket

Tabel 4.10 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Kelas VII-A)			Kelas Kontrol (Kelas VII-B)		
No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1	A1	98	1	B1	94
2	A2	88	2	B2	88
3	A3	94	3	B3	88
4	A4	110	4	B4	72
5	A5	70	5	B5	94
6	A6	102	6	B6	105
7	A7	93	7	B7	90
8	A8	115	8	B8	70
9	A9	72	9	B9	98
10	A10	105	10	B10	88
11	A11	98	11	B11	74
12	A12	74	12	B12	78
13	A13	110	13	B13	68
14	A14	72	14	B14	102
15	A15	88	15	B15	74

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

16	A16	80	16	B16	85
17	A17	102	17	B17	88
18	A18	88	18	B18	69
19	A19	78	19	B19	92
20	A20	94	20	B20	74
21	A21	74	21	B21	98
22	A22	98	22	B22	80
23	A23	110	23	B23	74
24	A24	94	24	B24	98
25	A25	90	25	B25	74
26	A26	94	26	B26	102
27	A27	74	27	B27	74
28	A28	105	28	B28	68
29	A29	94	29	B29	98
30	A30	98	30	B30	74
31	A31	91	-	-	-
32	A32	74	-	-	-

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Angket

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		32	30
Normal Parameters ^a	Mean	91.47	84.37
	Std. Deviation	12.912	11.836
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.209
	Positive	.131	.209
	Negative	-.113	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.144

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, uji normalitas angket dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar

0,645 dan pada kelas kontrol sebesar 0,144 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Dalam sebuah penelitian uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan pada semester ganjil kelas VII-A dan kelas VII-B yang ditampilkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Nilai Ulangan Semester Ganjil

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Kode Siswa	Kelas VII A	No.	Kode Siswa	Kelas VII B
1	A1	84	1	B1	84
2	A2	83	2	B2	84
3	A3	83	3	B3	82
4	A4	83	4	B4	84
5	A5	81	5	B5	85
6	A6	82	6	B6	84
7	A7	82	7	B7	85
8	A8	83	8	B8	83
9	A9	86	9	B9	83
10	A10	84	10	B10	84
11	A11	86	11	B11	84
12	A12	83	12	B12	83
13	A13	83	13	B13	85
14	A14	80	14	B14	81
15	A15	86	15	B15	83
16	A16	80	16	B16	84
17	A17	86	17	B17	84
18	A18	85	18	B18	83
19	A19	83	19	B19	83

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

20	A20	81	20	B20	82
21	A21	80	21	B21	85
22	A22	86	22	B22	87
23	A23	80	23	B23	85
24	A24	82	24	B24	88
25	A25	80	25	B25	87
26	A26	82	26	B26	83
27	A27	80	27	B27	85
28	A28	84	28	B28	83
29	A29	83	29	B29	83
30	A30	83	30	B30	84
31	A31	80	-	-	-
32	A32	84	-	-	-

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 16.0* dengan syarat:

- a) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- b) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun hasil uji homogenitas dengan bantuan *software SPSS 16.0* ditampilkan dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.878	5	23	.511

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh $\text{Sig} = 0,511$ karena $\text{Sig} \geq 0,05$ maka data homogen. Sehingga tidak ada perbedaan

kemampuan antara kelas VII-A dan kelas VII-B. Jadi kelas VII-A dan kelas VII-B dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Kelas VII-A terpilih sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang akan menerapkan strategi berhitung dengan materi perbandingan. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan dikelas VII-A disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir pada *lampiran*. Sedangkan kelas VII-B adalah kelas kontrol, kelas yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode konvensional.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan uji Anava 2 jalur. Uji Anova 2 jalur tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar matematika, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi perbandingan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Strategi Berhitung (*Different Strategies*) Siswa

H_1 : Ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

2) Motivasi Belajar

H_1 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

3) Strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar

H_1 : Ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII

pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.14 Output Uji Two Way ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2279.139 ^a	5	455.828	8.504	.000
Intercept	306308.406	1	306308.406	5.714E3	.000
metodeajar	353.858	1	353.858	6.601	.013
motivasi belajar	528.287	2	264.143	4.928	.011
metodeajar * motivasi belajar	378.918	2	189.459	3.534	.036
Error	3001.829	56	53.604		
Total	413360.000	62			
Corrected Total	5280.968	61			

a. R Squared = ,432 (Adjusted R Squared = ,381)

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai Sig metode mengajar, motivasi belajar dan metode mengajar*motivasi belajar adalah 0,013; 0,011; dan 0,036. Sesuai dasar pengambilan keputusan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,013; 0,011; dan 0,036 < 0,05. Artinya harga F untuk semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VII materi

perbandingan. Adapun langkah-langkah uji Two Way Anova menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir pada *lampiran*.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H ₁ : Ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,013	Probability < 0,05	H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018

	<p>H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p>				
2	<p>H_1: Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,011</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_1 diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p>

	<p>terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p>				
3	<p>H_1: Ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p> <p>H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) dan motivasi belajar</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,036</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_1 diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (<i>different strategies</i>) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018</p>

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018				
---	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.15, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai strategi berhitung (*different strategies*) dengan uji Anova 2 jalur (*two way anova*), diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,013. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajarmatematika siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.15, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai motivasi belajar dengan uji Anova 2 jalur (*two way anova*), *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,011. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada

pengaruh pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.15, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur (*two way anova*), diperoleh *Sig* sebesar 0,036. $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.